

Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap E-Surat Fakultas Teknik Dengan Menggunakan Metode *System Usability Scale*

Juli Fitriani ¹, Vina Zahrotun ², Muhammad Labib Jundilah ³

Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman ²⁾

E-Mail : lempungjf@gmail.com ¹⁾; VinaKamila@gmail.com ²⁾; LabibJundilah@gmail.com ³⁾;

ABSTRAK

Sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, mengolah, dan menyimpan data, serta untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi. Surat adalah sarana dalam berkomunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi tertulis oleh suatu pihak ke pihak lain. Fakultas Teknik Universitas Mulawarman menerapkan sistem informasi yang bernama Elektronik Surat Fakultas Teknik (E-Surat FT). Untuk melihat tingkat kepuasan pengguna terhadap E-Surat Fakultas Teknik dengan menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS). *System Usability Scale* (SUS) merupakan metode evaluasi kegunaan yang memberikan hasil yang memadai berdasarkan pertimbangan jumlah sampel yang kecil, waktu, dan biaya. Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Mulawarman. Analisis pengelolahan data dibantu dengan menggunakan bantuan perangkat lunak *Statistical Program For Social Science* (SPSS) dan *microsoft excel*. Hasil analisis E-Surat dengan menggunakan metode SUS berdasarkan interpretasi terhadap \bar{x} 56,34 maka E-Surat mendapat *Grade D*, hasil *Adjective* terhadap E-Surat masih termasuk *Ok* dan *Acceptable* masuk kategori *Marginal*, ini berarti E-Surat dapat diterima secara umum oleh pengguna E-Surat. Sedangkan hasil tingkat *Percentile Rank* E-Surat yang memiliki \bar{x} 56,34 berada pada Percentile 20% berarti nilai *Percentile Rank* E-Surat sudah cukup baik dalam kategori *acceptable*. Jadi hasil \bar{x} 56,34 yang sudah diinterpretasikan keskala dan grafik SUS dapat diartikan bahwa E-Surat sudah dapat diterima dan digunakan oleh mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Mulawarman, yang walaupun masih terdapat beberapa permasalahan pada *usability* E-Surat.

Kata Kunci : Kepuasan Pengguna, E-Surat, SUS, Fakultas Teknik Universitas Mulawarman

1. PENDAHULUAN

Fakultas Teknik Universitas Mulawarman telah menerapkan teknologi informasi untuk menunjang efisiensi administrasi melalui sistem yang bernama Elektronik Surat Fakultas Teknik (E-Surat FT). Sistem ini dikembangkan sebagai sarana layanan akademik digital untuk membantu proses surat-menyurat yang sebelumnya konvensional, seperti pembuatan surat aktif kuliah, transkrip nilai sementara, surat keterangan tugas akhir, hingga surat pengunduran diri. Penerapan sistem ini bertujuan agar organisasi dapat mencapai tujuan yang ditetapkan dalam pengelolaan dan pelaporan informasi secara lebih efektif dibandingkan metode manual. (Triandini et al., 2019) (Aji et al., 2022).

Meskipun E-Surat telah diimplementasikan, pihak fakultas saat ini belum dapat mendeskripsikan secara pasti apakah sistem tersebut sudah berhasil diterapkan dengan baik atau belum. Hingga saat ini, belum ada pengukuran terukur mengenai tingkat kepuasan pengguna, yang merupakan indikator utama apakah kinerja sistem telah memenuhi harapan mahasiswa (Ibrahim et al., 2020). Tanpa adanya evaluasi, pengembangan sistem ke depan tidak memiliki landasan data yang kuat, dan potensi masalah pada usability sistem tidak dapat teridentifikasi. Hal ini menjadi krusial karena kepuasan adalah keadaan yang dirasakan pengguna setelah mengalami kinerja dari sistem tersebut (Napitupulu & Hidayati, 2024).

Untuk mengatasi ketidakpastian tersebut, diperlukan evaluasi usability yang terstandarisasi. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Soejono et al. (2018) pada *Website UNRIYO*, evaluasi usability merupakan langkah awal mutlak untuk menilai keberhasilan implementasi sebuah *Website*. Metode yang terbukti efektif untuk tujuan ini adalah *System Usability Scale* (SUS). Dwi et al. (2022) menegaskan bahwa keunggulan SUS adalah mudah digunakan oleh responden, mampu memberikan hasil akurat meskipun dengan sampel kecil, dan terbukti valid dalam menentukan kelayakan sistem. Metode ini dinilai tepat untuk memberikan hasil yang memadai dengan pertimbangan waktu dan biaya yang efisien (Rahmatika & Martyas Edi, 2022).

Berdasarkan urgensi evaluasi dan ketepatan metode yang telah dipaparkan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan pengguna E-Surat Fakultas Teknik dengan menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS). Penelitian difokuskan pada mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Mulawarman sebagai pengguna utama layanan. Pengukuran ini tidak hanya menghasilkan skor akhir, tetapi juga akan memberikan interpretasi mendalam melalui parameter *Grade*, *Adjective Rating*, dan *Percentile Rank* untuk menentukan posisi kelayakan sistem secara objektif. Hasil dari pengukuran ini diharapkan dapat menjawab apakah E-Surat sudah memenuhi kebutuhan penggunanya serta memberikan gambaran jelas mengenai tingkat penerimaan (*acceptability*) sistem tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi landasan evaluasi yang valid bagi pihak pengelola untuk mendeteksi aspek usability yang memerlukan prioritas pemberian, sehingga pengembangan sistem di masa mendatang dapat dilakukan secara tepat sasaran..

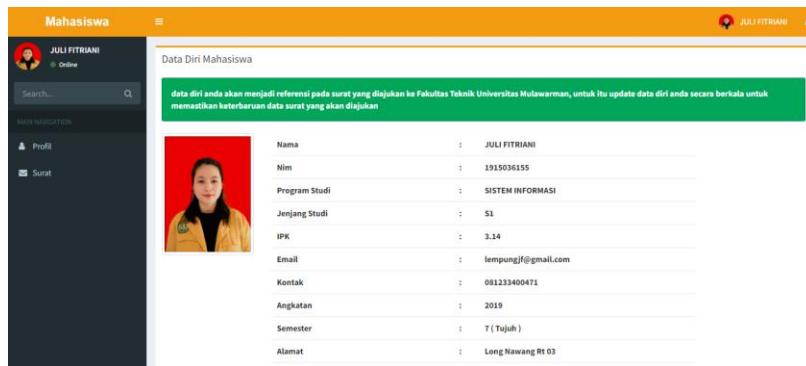
*) Corresponding Author

2. TINJAUAN PUSAKA

A. Elektronik Surat (E-Surat)

Pengertian E-Surat adalah sistem layanan akademik yang membantu proses surat menyurat di Fakultas Teknik seperti, pembuatan surat aktif kuliah, transkip nilai sementara, surat kehilangan kartu mahasiswa (KTM), surat keterangan berkelakuan baik, surat keterangan tugas akhir, surat rekomendasi beasiswa, surat keterangan cuti, dan surat pengunduran diri.

Surat adalah alat bagi kita untuk menyampaikan sesuatu berita, menyampaikan suatu perasaan, menanyakan suatu hal atau meminta suatu barang ke orang lain. Surat adalah sehelai kertas atau lebih yang digunakan sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan pernyataan maupun informasi secara tertulis dari pihak satu kepada pihak yang lain. Surat adalah sehelai kertas yang ditulis (pada waktu ini umumnya diketik) atas nama pribadi penelitian, atau atas nama kedudukannya dalam organisasi, yang ditujukan pada suatu alamat tertentu dan memuat sesuatu bahan komunikasi (Sawitri & Irhandayaningsih, 2017).



Gambar 1. Halaman Profil Mahasiswa

B. System Usability Scale (SUS)

System Usability Scale (SUS) merupakan metode evaluasi kegunaan yang memberikan hasil yang memadai berdasarkan pertimbangan jumlah sampel yang kecil, waktu, dan biaya. Hasil dari perhitungan dengan menggunakan metode SUS akan dikonversi ke dalam sebuah nilai, yang dapat dijadikan pertimbangan untuk menentukan apakah sebuah aplikasi layak atau tidak layak untuk diterapkan (Soejono et al., 2018). Beberapa keunggulan menggunakan *system usability scale* SUS yaitu mudah digunakan dan diterima oleh responden, dapat digunakan pada sampel penelitian yang kecil dengan hasil yang akurat, dan terbukti valid dalam menentukan apakah sistem sudah dapat digunakan dengan baik (Ramila et al., 2022). Kuesioner *System usability scale* (SUS) menggunakan 10 pertanyaan SUS seperti yang tersusun pada Tabel 1, sedangkan yang terdapat pada Tabel 2 merupakan 5 (lima) poin skor nilai skala *likert*.

SUS terdiri dari sepuluh pertanyaan yang masing-masing pertanyaan memiliki skala lima poin yang berkisar dari “Sangat Tidak Setuju” hingga “Sangat Setuju.” Kuesioner dalam penelitian ini dibuat dengan formulir online menggunakan google formulir yang akan disebarluaskan kepada pengguna E-Surat. Terdapat lima pernyataan positif dan lima pernyataan negatif. Pernyataan dari setiap pertanyaan ini akan mengukur kepuasan pengguna dalam menggunakan E-Surat. Berikut adalah sepuluh pernyataan pada kuesioner SUS terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kuesioner SUS

Kode	Pertanyaan
P1	Saya pikir bahwa saya akan sering menggunakan E-Surat
P2	Saya merasa E-Surat rumit untuk digunakan
P3	Saya merasa E-Surat mudah digunakan
P4	Saya membutuhkan bantuan orang lain atau teknis saat menggunakan E-Surat
P5	Saya merasa fitur-fitur dari E-Surat berjalan dengan semestinya
P6	Saya merasa ada banyak hal yang tidak konsisten/serasi pada E-Surat
P7	Saya merasa orang lain akan memahami cara menggunakan E-Surat dengan cepat
P8	Saya merasa E-Surat bingung digunakan
P9	Saya merasa tidak ada hambatan dalam menggunakan E-Surat
P10	Saya perlu membiasakan terlebih dahulu sebelum menggunakan E-Surat

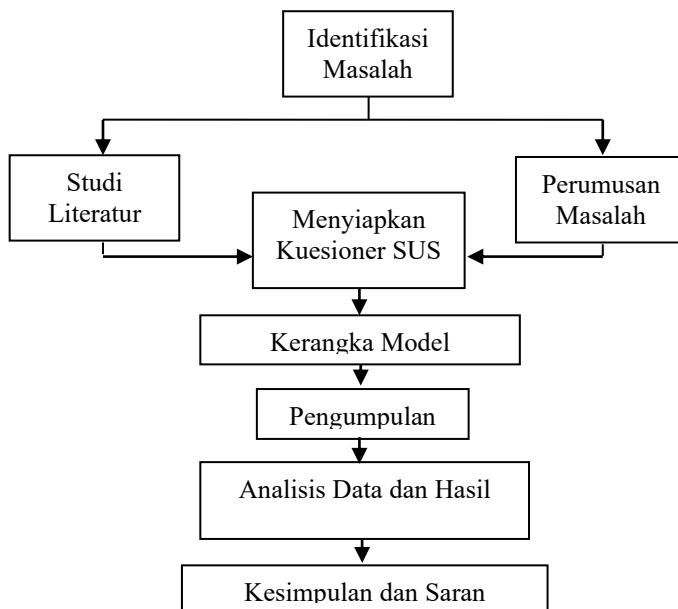
Skala *Likert* adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang fenomena sosial, seperti yang menjadi objek penelitian ini adalah E-Surat (Bahrun et al., 2018). Dengan menggunakan skala *likert*, skala *likert* ini akan menjadi pilihan jawaban dari masinh-masing pertanyaan kuesioner SUS yang akan dibagikan kepada pengguna E-Surat. Pilihan jawaban skala *likert* ini terdiri dari 5 (lima) kategori dan bobot skor, seperti yang terdapat pada Tabel 2.

Tabel 2. Skor Nilai Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Ragu-ragu / Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi, data dan keterangan. Metode penelitian memiliki beberapa langkah-langkah sistematis seperti identifikasi, pembatasan dan perumusan masalah, pengkajian konsep dan teori melalui studi literatur yang jika diperlukan akan bermuara kepada perumusan hipotesis penelitian, pengumpulan data, pengelahan dan analisis data untuk menguji hipotesis, serta pengambilan kesimpulan hasil penelitian. Secara umum, tahapan urutan metodologi penelitian yang dilakukan seperti ditunjukkan pada Gambar 2



Gambar 2. Diagram Alur Metode Penelitian

A. Identifikasi Masalah

Tahap awal penelitian dimulai dengan melakukan pengamatan terhadap objek penelitian, yaitu sistem E-Surat di Fakultas Teknik Universitas Mulawarman. Peneliti mengidentifikasi kesenjangan yang ada, yakni sistem sudah berjalan namun belum pernah dilakukan evaluasi terukur mengenai kepuasan pengguna atau *usability*, sehingga belum diketahui apakah sistem sudah memenuhi kebutuhan mahasiswa.

B. Studi Literatur & Perumusan Masalah

Dua tahapan ini dilakukan secara simultan untuk memperkuat fondasi penelitian, yaitu studi literatur dan perumusan masalah. Melalui studi literatur, peneliti mengumpulkan dan mengkaji referensi teori dari buku serta jurnal terdahulu mengenai metode *System Usability Scale* (SUS), konsep kepuasan pengguna, dan penelitian sejenis sebagai landasan teoretis yang kuat. Beriringan dengan proses tersebut, dilakukan perumusan masalah berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditemukan sebelumnya, di mana peneliti merumuskan pertanyaan spesifik yang akan dijawab, yaitu mengenai bagaimana tingkat kepuasan dan kelayakan penggunaan E-Surat berdasarkan persepsi mahasiswa.

C. Menyiapkan Kuesioner SUS

Setelah masalah dan teori dipahami, langkah selanjutnya adalah menyusun instrumen penelitian. Peneliti menyiapkan 10 pertanyaan standar dari metode SUS yang diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia. Kuesioner ini dirancang menggunakan Skala Likert 5 poin (Sangat Tidak Setuju hingga Sangat Setuju) dan disiapkan dalam format online (Google Form) agar mudah diakses responden.

D. Kerangka Model Penelitian

Pada tahap ini, peneliti menetapkan alur berpikir atau struktur variabel penelitian. Kerangka ini menjelaskan bagaimana data dari kuesioner SUS akan diolah untuk menghasilkan parameter penilaian seperti skor akhir, tingkat penerimaan (*acceptability*), skala *Grade*, dan peringkat sifat (*Adjective Rating*) yang akan menggambarkan tingkat kepuasan pengguna.

E. Pengumpulan Data

Peneliti menyebarluaskan kuesioner yang telah dibuat kepada responden, yaitu mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Mulawarman. Teknik sampling (seperti rumus Slovin) digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang representatif agar data yang terkumpul valid.

F. Analisis Data dan Hasil

Tahap analisis data dan hasil diawali dengan pengolahan data mentah yang telah terkumpul menggunakan bantuan perangkat lunak seperti Statistical Program For Social Science (SPSS) dan Microsoft Excel. Proses ini mencakup pengujian validitas dan reliabilitas yang bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen kuesioner yang digunakan telah akurat dan konsisten. Setelah instrumen teruji, dilakukan perhitungan skor *System Usability Scale* (SUS) untuk mendapatkan nilai rata-rata dari responden, yang dalam penelitian ini menghasilkan skor akhir sebesar 56,34. Tahap akhir analisis melibatkan interpretasi skor tersebut ke dalam kategori penilaian SUS, di mana skor 56,34 diterjemahkan ke dalam peringkat (*Grade*) D, sifat (*Adjective*) "Ok", dan tingkat penerimaan (*Acceptability*) "Marginal".

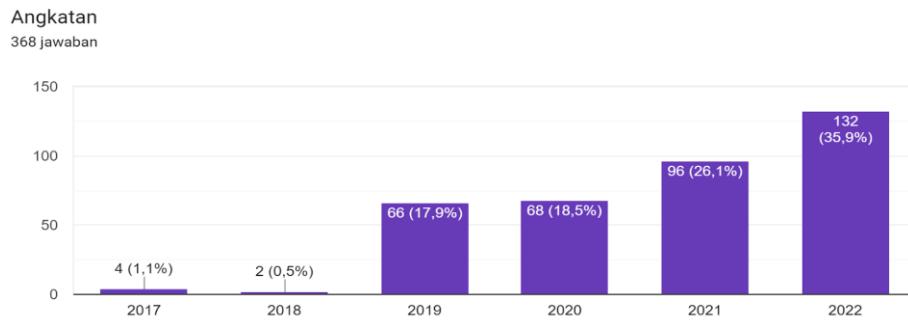
G. Kesimpulan dan Saran

Tahap akhir adalah menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data. Peneliti menyimpulkan bahwa E-Surat "Cukup Baik" (OK) namun masuk kategori "Marginal". Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti memberikan saran konkret, seperti perlunya perbaikan desain antarmuka (*interface*) untuk meningkatkan pengalaman pengguna di masa mendatang.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Umum Responden

Bab ini menjelaskan mengenai cara pengelolaan data berserta analisis dan hasil dari penelitian sesuai dengan langkah-langkah yang dilakukan. Data yang didapatkan merupakan data kuantitatif yang berasal dari data kuesioner yang dimana sebelumnya telah dijelaskan pada Metodologi Penelitian mengenai sampel didapatkan hasil menggunakan rumus slovin sebesar 366 sampel yang digunakan dan bisa dilihat pada Gambar 3. Selanjutnya penulis membagikan kuesioner kepada 366 pengguna E-Surat Fakultas Teknik Universitas Mulawarman dengan data pengguna di dapatkan dari mahasiswa, lalu kuesioner terisi 367 responden dari 366 kuesioner yang dibagikan perwakilan dari responden untuk melakukan skenario tugas kemudian diolah dengan menggunakan software SPSS.



Gambar 3. Diagram Angkatan pada Responden

B. Uji Validitas

Hasil uji validitas berdasarkan data yang telah terkumpul, diperoleh 10 pertanyaan yang telah diberikan kepada responden sebanyak 367 orang, dihitung dengan rumus *pearson* menggunakan *Statiscal Package For The Social Sciences* (SPSS). Menurut (Wijaya, 2018) Suatu pertanyaan dikatakan valid apabila taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05 suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikansi terhadap skor total. Uji validitas dapat dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel.

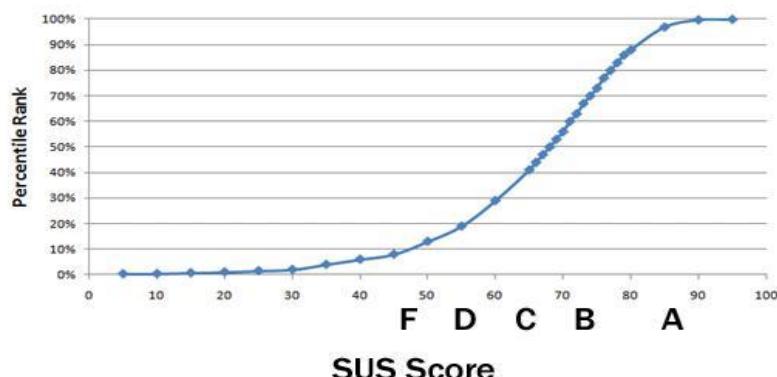
C. Uji Reliabilitas

Tahap kedua pengelolahan data hasil kuesioner dilakukan dengan melakukan pengujian reliabilitas data, bertujuan mengetahui apakah data berjalan konsisten atau reliabel. Uji reliabilitas menggunakan perbandingan nilai *Cronbach's Alpha* (r_{11}) terhadap nilai r tabel. Untuk mendapatkan nilai r tabel terdapat rumus Df .

D. Hasil Analisis SUS

Hasil interpretasi skala dan grafik SUS terhadap \bar{x} 56,34 diketahui bahwa E-Surat jika dilihat dari aspek *usability*-nya maka E-Surat berdasarkan hasil analisis data, nilai akhir SUS dari tanggapan 367 responden diperoleh \bar{x} 56,34 maka E-Surat mendapat peringkat (*Grade*) D hasil interpretasi ini berdasarkan sifat (*Adjective*) E-Surat masih termasuk *Ok* dan berdasarkan tingkat penerimaannya (*Adjective*) masuk kategori

Marginal yang berarti E-Surat masih dapat diterima secara umum oleh pengguna. Sedangkan hasil tingkat *Percentile Rank* terhadap E-Surat yang memiliki \bar{x} 56,34 berada pada *Percentile* 20% berarti nilai *Percentile Rank* E-Surat masih kurang dalam *acceptable*, dimana dikatakan *acceptable* jika *percentile* berada tepat pada 20% dan grafik bisa dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Percentile Rank Hasil Interpretasi SUS

E. Analisis Tanggapan Responden

Kuesioner SUS memiliki 10 pertanyaan yang diberikan kepada responden. Dengan melihat rata-rata tanggapan responden terhadap setiap pertanyaan dalam kuesioner SUS, maka dapat diketahui mana saja yang paling responden setuju atau tidak setuju. Kuesioner SUS memiliki pertanyaan positif dan negatif. *Usability* E-Surat dapat dikatakan baik jika pertanyaan positif (1, 3, 5, 7, dan 9) memiliki rata-rata tanggapan “sangat setuju” atau “setuju”. Dan pertanyaan negatif (2, 4, 6, 8, dan 10) memiliki sebagian besar jawaban dari responden “sangat tidak setuju” atau “tidak setuju”. Sebagian besar tanggapan untuk setiap pertanyaan kuesioner SUS terdapat pada Tabel 3.

Tabel 3. Rata-rata Tanggapan Responden Terhadap Kuesioner

Skala Likert	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
Sangat Tidak Setuju	25	16	19	32	26	40	18	27	11	15
Tidak Setuju	161	92	44	86	50	86	55	91	59	49
Netral	71	171	62	122	90	119	94	97	113	79
Setuju	86	70	177	66	126	86	149	107	130	201
Sangat Setuju	24	18	65	61	75	36	51	45	54	23

F. Analisis Identifikasi Permasalahan Pada E-Surat

Berdasarkan hasil kuesioner, responden memberikan rata-rata tanggapan netral pada pertanyaan P6 yang berarti sebagian responden setuju jika dalam mengakses E-Surat masih belum konsisten atau serasi. Hal ini tentu saja mempengaruhi efektifitas E-Surat tersebut. Suatu sistem dapat dikatakan baik apabila sistem tersebut dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Permasalahan yang terkait dengan ini adalah pengguna tidak bisa login menggunakan NIM dan *password* yang pernah didaftarkan sebelumnya tetapi dengan NIM dan *password* lain bisa dan permasalahan lainnya terjadi *error*.

Kemudian untuk pernyataan lain, responden menjawab setuju pada pertanyaan P10. Ini berarti sebagian besar mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Mulawarman (dilihat dari rata-rata jawaban sampel) menilai memang benar masih ada kekurangan masih ada kekurangan *usability* pada E-Surat.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pengujian data menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan telah valid dan reliabel. Dari analisis tingkat kepuasan pengguna terhadap E-Surat menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS), diperoleh skor akhir sebesar 56,34. Skor ini menempatkan sistem pada peringkat (*Grade*) D dengan kategori sifat (*Adjective*) “Ok” dan tingkat penerimaan (*Acceptability*) masuk dalam kategori “*Marginal*”. Selain itu, tinjauan dari sisi *Percentile Rank* menunjukkan posisi sistem pada persentil 20%, yang berarti nilai tersebut masih tergolong cukup baik. Secara keseluruhan, hasil ini mengartikan bahwa E-Surat sudah dapat diterima dan digunakan oleh mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Mulawarman. Meskipun demikian, kategori “*Marginal*” mengindikasikan bahwa kepuasan pengguna belum optimal karena masih ditemukan permasalahan pada aspek *usability*, di mana responden merasa beberapa fitur tidak berjalan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan khususnya pada desain serta tampilan antarmuka E-Surat untuk memudahkan akses pengguna sehingga sistem dapat mencapai kinerja yang maksimal di masa mendatang.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Aji, B. P., Hernawan, A., Nurjihadi, A., & Rizal, A. A. (2022). Sistem Informasi Surat Elektronik Untuk Akademik UIN Mataram (Dengan Python Django Framework). *Jurnal Begawe Teknologi Informasi*, 3(2), 252–262. <https://doi.org/10.29303/jbegati.v3i2.777>
- Bahrun, S., Alifah, S., & Mulyono, S. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Survey Pemasaran dan Penjualan Berbasis Object Oriented Programming. *Transistor Elektro Dan Informatika*, 2(2), 81–88. <https://www.semanticscholar.org/paper/Rancang-Bangun-Sistem-Informasi-Survey-Pemasaran-Bahrung-Alifah/3125a4da1cc9b434ed672a5af26e62d505d17f08>
- Ibrahim, M. R., Nuryanti, L., Adi, K., & Widodo, A. P. (2020). Evaluasi Aplikasi Pengembangan Karir dan Kewirausahaan pada Aplikasi Perkasa Universitas Mulawarman Menggunakan Framework COBIT 5. *Informatika Mulawarman : Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 15(2), 133. <https://doi.org/10.30872/jim.v15i2.4887>
- Napitupulu, A., & Hidayati, R. (2024). Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna dan Usability Aplikasi Grab Menggunakan Metode Pengujian Usability dan System Usability Scale (SUS). *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)*, 8(2024), 4721–4729. <https://jurnalfti.unmer.ac.id/index.php/senasisif/article/view/563/>
- Rahmatika, D. P., & Martyas Edi, S. W. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web Untuk Bendahara Dusun Sidawung. *IT-Explore: Jurnal Penerapan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 1(1), 33–48. <https://doi.org/10.24246/itexplore.v1i1.2022.pp33-48>
- Ramila, R., Suharminto, B. D., Qadirah, M. S., & S, M. E. A. (2022). Uji Kualitas Website IndonesiaX Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS). *Jurnal Keilmuan Dan Aplikasi Bidang Teknik Informatika*, 16(1), 12–19. <https://doi.org/10.47111/jti.v16i1.3896>
- Sawitri, A. E., & Irhandayaningsih, A. (2017). Analisis Penggunaan Aplikasi Tata Surat Dalam Pengelolaan Surat Masuk Dan Surat Keluar Pada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(3), 411–420. <https://doi.org/10.14710/jip.v6i3.411-420>
- Soejono, A. W., Setyanto, A., & Sofyan, A. F. (2018). Evaluasi Usability Website UNRIYO Menggunakan System Usability Scale (Studi Kasus: Website UNRIYO). *Respati*, 13(1), 29–37. <https://doi.org/10.35842/jtir.v13i1.213>
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63–77. <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>
- Wijaya, I. K. (2018). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV Bukit Sanomas. *Agora*, 6(2), 287109. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1240715&val=6509&title=PENGARUH%20KEPUASAN%20KERJA%20TERHADAP%20KINERJA%20KARYAWAN%20CV%20BUKIT%20SANOMAS>